

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang diunggulkan beberapa daerah di Indonesia, baik dilihat dari nilai ekonomi maupun dari kandungan gizinya. Meskipun bawang merah bukan komoditas pokok, namun kebutuhan bawang merah tidak dapat dihindari dari konsumen rumah tangga sebagai pelengkap bumbu masakan sehari-hari. (Maharaja *et al*, 2015).

Salah satu komoditas sayuran yang secara ekonomis menguntungkan dan mempunyai prospek pasar yang luas sehingga termasuk sebagai komoditas unggulan nasional. Permintaan bawang merah yang terus meningkat karena, peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan konsumsi bawang merah untuk keperluan bumbu masak sehari-hari masyarakat. Bawang merah memiliki kandungan karbohidrat, protein, sodium, kalium dan fosfor yang berguna sebagai antioksidan, antibakteri, dan kulit bawang merah berpotensi sebagai bahan baku pestisida nabati (Ariska dan Rchmawati, 2017).

Bawang merah sebagai bumbu penyedap masakan dan obat tradisional sehingga banyak diminati masyarakat. Permintaan bawang merah akan terus meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat (Dewi dan Sutrisna, 2016). Konsumsi bawang merah dalam rumah tangga selama periode tahun 2002-2021 relatif berfluktuasi namun cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 konsumsi bawang merah sekitar 2,764 kg/kapita/tahun atau naik sebesar 7,52% dibandingkan tahun sebelumnya (Manurung, 2019).

Guna memenuhi kebutuhan bawang merah yang terus meningkat maka perlu adanya terobosan teknologi budidaya yang mampu meningkatkan produksi bawang merah yaitu melalui pendekatan dengan sistem teknologi organik. Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan dan manusia. Kelebihan dari pupuk organik ini antara lain dapat memperbaiki struktur tanah sehingga menjadi gembur dan akar tanaman menjadi lebih mudah menembus tanah untuk menyerap unsur hara.

Pemberian bahan organik dapat membantu meningkatkan unsur hara N dalam tanah, kandungan unsur hara N yang tinggi membuat tanaman menjadi lebih hijau. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha untuk tetap menjaga dan memperbaiki agregasi tanah, salah satu cara untuk meningkatkan produksi tanaman adalah dengan pemberian pupuk organik cair (Budianto *et al*, 2015). Peptisida nabati dapat diperoleh dari salah satu tanaman yaitu daun kirinyuh.

Kirinyuh (*Choromolaena Odorata*) tumbuhan yang mengandung senyawa bahan aktif pirrolizidine alkaloids yang bersifat beracun bagi serangga sehingga berpotensi sebagai pestisida nabati untuk mengendalikan ulat pada bawang (Thamrin *et al*, 2013). Selama ini belum banyak petani yang memanfaatkan pestisida nabati dari daun kirinyuh dalam upaya penegndalian hama ulat bawang. Kandungan kimia yang ada pada daun Kirinyuh sendiri memiliki kandungan kimia yakni alkaloid, limonen, flavonoid, tannin, dan seskuiterpen yang bersifat sebagai antivirus, antijamur, insektisidal, antilarva, presipitasi protein, antiinflamasi, antibakteri. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yutika *et al*, (2015), diketahui bahwa ekstrak daun kirinyuh konsentrasi 30% menggunakan metode difusi (Kirby bauer) dapat menghambat bakteri gangren dengan kategori sedang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah penggunaan komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah ?
2. Apakah pemberian pupuk organik cair berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah ?
3. Apakah terdapat interaksi komposisi media tanam dengan pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam dan pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman bawang merah, serta mengetahui adanya interaksi dari kedua perlakuan tersebut.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis sendiri tentang penggunaan komposisi media tanam dan pemberian pupuk organik cair pada tanaman bawang merah.

#### **1.5 Hipotesis**

1. Komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.
2. Pemberian pupuk organik cair berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.
3. Terdapat interaksi komposisi media tanam dengan pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.